# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang bergerak dalam lingkungan dunia bisnis, sekarang ini tidak akan dapat terlepas dari persaingan untuk tetap bertahan. Banyak perusahaan terpaksa jatuh bangun, bahkan ada yang menutup perusahaan ditengah ketatnya persaingan.Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan barang modal secara efisien, serta menghasilkan keuntungan dalam waktu jangka pendek, tanpa mengabaikan keuntungan jangka panjang.

Pada dasarnya seorang pemilik perusahaan berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan di masa-masa yang akan datang, dengan stabilitas keuntungan tersebut dan perbandingannya dengan keuntungannya dengan pihak lain. Ia akan menaruh minat pada kondisi keuangan perusahaan sejauh hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan itu sendiri, analisis terhadap keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dapat diketahui dengan menelaah kondisi keuangan perusahaan tersebut. Perkembangan kondisi kinerja keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dijadikan bahan penguji sebagai alat dalam mengukur dan menilai tentang perkembangan kinerja keuangan suatu peusahaan pada waktu tertentu.

Berkaitan dengan hal diatas perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dihadapkan pada berbagai masalah yang komplek. Dengan menggunakan model yang optimal masalah keuangan merupakan suatu usaha untuk memaksimalkan profit atau keuntungan. Dengan memaksimalkan profit atau keuntungan tersebut perusahaan menggunakan suatu kriteria efisiensi sebagai ukuran untuk menjaganya. Maka perusahaan harus dapat mengelola keuangan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan fungsional secara efektif. Kegiatan fungsional dalam suatu perusahaan meliputi kebijakan akuntansi serta kebijakan sumber daya manusia.

Tindakan lain yang dilakukan perusahaan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara terus-menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba.

Setelah menganalisa kinerja keuangan yang berdasarkan laporan keuangan, maka dapat diketahui tingkat kinerja suatu perusahaan karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu analisa kinerja keuangan yang berdasarkan laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi manajer, kreditur, dan investor sehingga dapat diketahui secara pasti tentang laba yang akan diperoleh suatu perusahaan.

Diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan sendiri. Kondisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk

berkembang, membayar dividen dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri analisis keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan dan menjadikan salah satu dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan perusahaan. Rencana akan keputusan perusahaan bermacam-macam, tetapi setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini, salah satu aspek yang dapat kita lihat adalah dari analisis kinerja keuangan perusahaan. Kekuatan-kekuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaliknya kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi akan dilakukan. (Sawir, 2005:2 ).

Memperbandingkan keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akan diperoleh hasil yang lebih memuaskan mengenai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari aspek laporan keuangan yang akan dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan kecendrungan perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Keuntungan utama analisis ini adalah perubahan besar pada keadaan keuangan akan dapat terlihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukkan sampai sejauh mana perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapainya.

Salah satu hal yang bisa kita jadikan ukuran sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari keadaan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh selama beberapa periode dengan bantuan alat analisis tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai " Analisis laporan keuangan sebagai alat bantu manajemen CV. Sempulur Pratama dalam menilai kinerja perusahaan ". Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan keuangan perusahaan setiap periode, maka diharapakan dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditur, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri. Untuk itu dapat digunakan analisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio. Dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan rugi laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Penulis akan melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan CV. Sempulur Pratama sebagai subjek penelitian dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan CV. Sempulur Pratama.

Berikut ini perkembangan kinerja keuangan CV. Sempulur Pratama selama tahun 2009-2013 sebagai berikut:

**Tabel 1**. Perkembangan Kinerja Keuangan CV. Sempulur Pratama Periode 2009 – 2013 (dalam ribu rupiah)

| Uraian | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2009** | **2010** | **2011** | **2012** | **2013** |
| Pendapatan | 80.046 | 91.134 | 139.752 | 166.644 | 133.182 |
| HPP Usaha | 50.616 | 53.694 | 90.018 | 107.766 | 89.730 |
| Laba Kotor | 29.430 | 37.440 | 49.734 | 58.878 | 43.452 |
| Biaya Usaha | 22.374 | 23.076 | 27.612 | 44.694 | 41.508 |
| Laba Usaha | 7.056 | 14.364 | 22.122 | 14.184 | 1.944 |
| Pend & Biaya Lainnya | 612 | (702) | 1.350 | (774) | 5.292 |
| Laba sebelum Pajak | 7.668 | 13.662 | 23.472 | 13.410 | 7.236 |
| Aktiva | 123.498 | 131.130 | 151.380 | 196.524 | 201.780 |
| Hutang | 80.892 | 81.522 | 90.954 | 135.036 | 135.090 |
| Equitas | 42.606 | 49.608 | 60.426 | 61.488 | 66.690 |
| ROE (%) | 15,78 | 25,88 | 38,01 | 18,46 | 8,75 |
| ROI (%) | 9,67 | 14,63 | 18,33 | 10,71 | 5,59 |

*Sumber : CV. Sempulur Pratama*

Memperhatikan tabel tersebut diatas, nampak secara keseluruhan selama kurun waktu 2009-2013 beberapa indikator menunjukkan kinerja yang baik, akan tetapi tahun 2011-2013 terdapat kecendrungan penurunan kinerja keuangan dari aspek *Profitabilitas/rentabilitas*. Hal ini ditunjukkan bahwa pada tahun 2011 ROE 38,01; tahun 2012 menjadi 18,46; dan secara signifikan tahun 2013 turun menjadi 8,75. Adanya kecenderungan penurunan kinerja keuangan, terutama terjadinya penurunan laba selama kurun waktu 5 tahun hal ini terlihat terutama pada tahun 2009-2013, tentunya disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Eksistensi perusahaan di tengah masyarakat, termasuk CV. Sempulur Pratama sejalan dengan sukses tidaknya perusahaan tersebut dalam mengelola operasi perusahaan ditunjukkan dengan indikator keberhasilan dan sumbangan maksimum yang diberikan oleh perusahaan dalam meningkatkan

kesejahtraan masyarakat umumnya dan karyawan serta pemilik perusahaan pada khusnya. Hal ini menunjukkan bahwa sukses perusahaan dapat diukur dari suksesnya memproduksi barang dan jasa sehingga barang dan jasa yang diproduksi pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil operasi perusahaan tersebut. Terdapat banyak kriteria yang dapat digunakan sebagai variabel penilaian hasil operasi perusahaan diantaranya perubahan volume dan omset penjualan, tingkat laba kotor, laba bersih. Akan tetapi kriteria tersebut tidak terlepas dari besar kecilnya jumlah investasi dan sumber permodalan yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut. Menurut Harnanto (1991:302), bahwa struktur permodalan perusahaan berbeda disebabkan oleh perbedaan karakteristik di antara tiap-tiap sumber/jenis permodalan tersebut. Perbedaan karakteristik di antara tiap-tiap jenis/sumber permodalan itu, secara umum mempunyai akibat atau pengaruh pada dua aspek penting di dalam kehidupan setiap perusahaan, yaitu : 1) terhadap kemampuannya untuk menghasilkan laba dan 2) terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang/kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Hal ini berarti bahwa jumlah komposisi aktiva dan sumber permodalan yang digunakan (Modal sendiri dan Hutang Jangka Panjang) merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi perusahaan yang salah satu indikatornya adalah perolehan pendapataan/Laba.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian-uraian dalam latar belakang di atas, maka masalah pokok yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan-Rentabilitas CV. Sempulur Pratama.
2. Faktor-faktor jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan-Rentabilitas CV. Sempulur Pratama.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui /mengkaji :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan-Rentabilitas CV. Sempulur Pratama.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor jumlah aktiva, hutang jangka panjang, dan ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan-Rentabilitas CV. Sempulur Pratama.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
   a) Bagi perusahaan ( CV. Sempulur Pratama) : sebagai masukan dalam pengelolaan usaha dan pengambilan kebijakan terutama terkait dengan kebijakan investasi dan kebijakan pembiayaan.
   b) Bagi Peneliti Lain : sebagai rujukan dengan kajian yang sama untuk melakukan pengembangan penelitian.

## E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah mengenai pengaruh jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan-rentabilitas CV.Sempulur Pratama. Perumusan masalah menjelaskan mengenai pengaruh jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan ekuitas. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh antara variabel dalam penelitian ini. Manfaat penelitian bagi praktisi dan akademisi sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori yang mencakup Jumlah aktiva tetap, Hutang jangka panjang, Ekuitas, dan Kinerja keuangan, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Hipotesis, Metode Penelitian yang meliputi data dan sumber data, populasi dan sampel, serta metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, metode analisis data yang meliputi uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta pengujian hipotesis yang meliputi uji regresi linear, uji F, uji t, dan koefisien determinasi ($R^2$).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisis yang didapat dari obyek penelitian (sampel) dan penjelasan yang diperlukan. Analisis data dan penjelasannya akan didasarkan pada landasan teori yang telah dijelaskan pada Bab II, sehingga segala permasalahan yang dikemukakan dalam Bab I dapat terpecahkan serta mendapat solusi yang tepat.

BAB V : PENUTUP

Berdasarkan penjelasan hasil analisis data pada Bab IV di atas, akan dirumuskan kesimpulan yang merupakan pembuktian dari hipotesis yang ada pada Bab II, serta saran-saran yang diharapkan bisa berguna bagi instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN